

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan kajian produk yang telah direvisi dalam pengembangan media boneka tangan dengan metode *show and tell* materi dongeng untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas II MI An-Nawawi Kutorejo, Kabupaten Nganjuk mengacu pada penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) model ADDIE dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Penelitian ini dilakukan di MI An-Nawawi Kutorejo Kabupaten Nganjuk, dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 2 yang terdiri dari 20 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis permasalahan yang ada pada kelas 2, yaitu kurangnya keterampilan berbicara, sehingga peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa boneka tangan sebagai sarana belajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas 2 dengan menggunakan metode *show and tell*.

2. Desain (*Design*)

Pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan perencanaan untuk nantinya dijadikan sebagai pengembangan produk yang akan digunakan. Perencanaan juga disesuaikan dengan karakter peserta didik dan juga kurikulum yang berlaku di sekolah. Penyusunan produk yaitu berupa desain boneka tangan berbentuk kucing dan boneka tangan berbentuk burung hantu. Dengan ukuran masing-masing boneka tanganya disesuaikan dengan ukuran tangan siswa.

Kemudian menggunakan panggung boneka tangan yang terbuat dari kayu dan juga dihias menggunakan kain flannel.

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan produk dilakukan pada pembuatan boneka tangan yang sudah disesuaikan dengan materi dongeng fabel yaitu persahabatan seekor kucing dan burung hantu. Untuk menguji kelayakan media boneka tangan dan materi sudah disajikan data hasil validasi dari ahli materi dan ahli media yang menunjukkan kelayakan produk untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar materi dongeng fabel dengan menggunakan metode *show and tell*.

4. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media boneka tangan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah disusun sebelumnya, yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari hasil pengimplementasian media boneka tangan dengan metode *show and tell* mendapatkan hasil yang memuaskan yang artinya media boneka tangan sangat membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Peneliti dapat melakukan evaluasi dari tahap validasi yang dilaksanakan oleh ahli media dan ahli materi, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan media boneka tangan yang digunakan dalam materi dongeng dengan menggunakan metode *Show and Tell*. Pada tahap ini dipergunakan untuk mengukur kelayakan dan efektivitas media boneka tangan. Hasil evaluasi ini berupa angket validasi ahli media dan ahli materi peneliti melakukan evaluasi untuk memperbaiki media boneka tangan yang sudah

dinilai oleh ahli media dan ahli materi agar menjadi lebih tepat sesuai dengan sasaran yang ditunjukkan yaitu tepat digunakan pada siswa kelas 2.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan media boneka tangan dengan metode *show and tell* materi dongeng untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas II MI An-Nawawi Kutorejo, Kabupaten Nganjuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi pendidik, sebelum memulai pembelajaran menggunakan media boneka tangan pendidik memberikan pengenalan dan penjelasan mengenai tujuan penggunaan media boneka tangan dengan metode *show and tell*.
- b. Bagi peserta didik, saat pembelajaran diharapkan peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dan pemahaman materi tercapai dengan maksimal.
- c. Bagi pendidik dan peserta didik, ketika mendongeng didepan kelas dengan menggunakan media boneka tangan dilakukan secara urut dan bergantian agar keterampilan berbicara peserta didik dapat meningkat.

2. Saran diseminasi produk

Media boneka tangan dengan metode *show and tell* materi dongeng dapat digunakan di sekolah yang objek penelitiannya kelas 2 khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat. Penggunaan media boneka tangan ini

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar dapat digunakan secara optimal.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut
 - a. Pengembangan media boneka tangan dengan metode *show and tell* dapat dikembangkan dengan cara disesuaikan dengan cerita dongeng yang ingin disampaikan. Sehingga dapat menghasilkan tokoh-tokoh yang lebih bervariasi dari boneka tangannya.
 - b. Media boneka tangan yang sudah ada juga bisa dikemas dalam bentuk cerita dongeng menggunakan video pembelajaran mendongeng dengan medianya adalah boneka tangan, sehingga dapat digunakan untuk media pembelajaran *online*.
 - c. Untuk menghasilkan media boneka tangandengan metode *show and tell* yang lebih baik maka sebaiknya dilakukan uji coba pada kelompok yang lebih luas.